

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahap perkembangan tingkah laku belajar siswa Sekolah Dasar dipengaruhi oleh dalam diri dan lingkungan yang ada disekitarnya. Kedua hal tersebut saling berkaitan, karena proses belajar terjadi antara interaksi diri siswa dengan lingkungannya. Menurut Piaget (dalam Rusman, 2012:250) mengemukakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Seperti yang terlihat saat ini, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru jika dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa jauh lebih mudah memahami karena penyampaian guru tentang materi yang diajarkan dekat dengan lingkungan atau kehidupan sehari-hari siswa.

Sesuai dengan pemaparan diatas, pembelajaran tematik salah satu pembelajaran yang dapat mengkaitkan beberapa mata pelajaran yang kemudian dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik seperti yang dipaparkan oleh Rusman, (2012:258) yaitu sebagai pembelajaran di Sekolah Dasar, terdapat beberapa karakteristik diantaranya yaitu berpusat kepada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, dari berbagai mata pelajaran disajikan dalam bentuk konsep dan fleksibel. Pada hakikatnya, pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok secara aktif menggali, mengeksplorasi materi pada saat proses belajar berlangsung.

Pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di Sekolah Dasar. Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, dan lingkungan. Pembelajaran tematik ini sangat penting diterapkan di Sekolah Dasar karena pembelajaran tematik ini memiliki banyak manfaat seperti menggabungkan beberapa Kompetensi Dasar dan Indikator maka akan menghemat serta dapat mengurangi tumpang tindih materi. Selain itu dengan mengkaitkan antar muatan pelajaran maka penguasaan materi siswa akan lebih baik. Akan tetapi yang perlu diingat bahwa, tidak semua muatan pelajaran harus dikaitkan dengan mata pelajaran yang lainnya.

Implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, bakat, kebutuhan, dan kemampuan siswa. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Maka dari itu seorang guru harus memahami karakter masing-masing siswa. Ketika guru sudah memahami karakteristik siswa, maka guru dapat dengan mudah menentukan strategi apa yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa yang akan diajarkan. Tujuan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu melatih dan menumbuhkan keaktifan dan kreativitas siswa pada saat proses belajar berlangsung.

Seyogyanya seorang guru juga memerlukan kreativitas dalam menyampaikan suatu materi kepada siswa. Kreativitas seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan baik untuk siswa maupun guru. Ketika siswa merasa pembelajaran tersebut menyenangkan, maka siswa akan lebih mudah dalam menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 8 November 2017 di SD Muhammadiyah 4 Malang secara rutin menerapkan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* sejak tahun 2010. Sesuai pemaparan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 4 Malang, bahwa kegiatan tersebut rutin dilaksanakan 1 tahun dua kali. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan dalam kurun waktu 1 tahun kegiatan tersebut dilaksanakan lebih dari dua kali. Mengingat *Outdoor Learning* ini kegiatan belajar yang ditunggu-tunggu oleh siswa, terutama pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 4 Malang.

Temuan tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 8 November 2017 bahwa kegiatan *outdoor learning* tidak hanya dilakukan pada tema atau subtema tertentu melainkan pada saat peristiwa hari besar Nasional. Selain itu *outdoor learning* ini juga menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya dilakukan di kelas saja melainkan dimanapun dapat belajar. Seperti pada kegiatan *outdoor learning* yang diadakan di perpustakaan Malang. Pada *outdoor learning* tersebut siswa diberikan motivasi dari pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan. Hal tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu Riza Faraziah yaitu sama bahwa dengan kegiatan *outdoor learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sehubungan dengan itu peneliti tertarik dengan cara mengajar guru di SD Muhammadiyah 4 Malang dimana setiap tema pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas (*Outdoor Learning*). Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana penerapan *student active learning* berbasis *outdoor learning* di SD Muhammadiyah 4 Malang. Maka dari itu peneliti tertarik untuk

menganalisa tentang “Analisis Penerapan *Student Active Learning* pada Pembelajaran Tematik berbasis *Outdoor Learning* siswa kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* siswa kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang ?
2. Bagaimanafaktor penghambat dalam penerapan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* siswa kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang ?
3. Bagaimana faktor pendukung penerapan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* siswa kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan penerapan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* pada siswa kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat pada saat penerapan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* pada siswa kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang.

3. Mendeskripsikan faktor pendukung pada saat penerapan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* pada siswa kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi dalam penerapan *Student Active Learning* pada pembelajaran tematik berbasis *Outdoor Learning* kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan pengetahuan sekolah untuk memperbaiki penerapan *student active learning* pada pembelajaran tematik berbasis *outdoor learning* di SD Muhammadiyah 4 Malang.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang pembelajaran diluar kelas (*outdoor Learning*), dan membantu dalam penerapan *outdoor learning* agar lebih baik lagi.
- c. Bagi siswa, menambah wawasan dan kreativisan dalam pembelajaran tematik.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini dibatasi pada penerapan *Student Active Learning* pada pembelajaran tematik berbasis *Outdoor Learning* kelas II di SD Muhammadiyah 4 Malang Semester Genap Tahun ajaran 2017/2018.

F. Definisi Operasional

Pada penelitian ini untuk mencegah masalah pengertian di dalam penafsiran, maka peneliti memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. *Student Active Learning* merupakan suatu pembelajaran dimana didalamnya siswa dituntut untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan berinteraksi dengan baik antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan teman sejawat.
2. Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran terpadu yang di dalamnya mengaitkan beberapa muatan pelajaran untuk mencapai pelajaran yang telah ditentukan dan berdasarkan permasalahan dan kondisi kehidupan sehari-hari siswa.
3. *Outdoor Learning* merupakan proses belajar di luar kelas yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar dan memahami materi melalui pengalaman langsung.

